

INTISARI

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia semenjak tahun 2016 mengalami peningkatan dan menurut laporan Bank Dunia pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 dapat mencapai angka 5.2 persen. Hal ini akan memberikan dampak positif diberbagai sektor usaha termasuk di sektor jasa transportasi terkhusus jasa transportasi angkutan barang. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan hidup manusia atas berbagai jenis barang menyebabkan volume barang atau produk yang harus didistribusikan terus meningkat dari tahun ketahun hal mana menjadi salah satu daya tarik bagi pelaku usaha untuk memasuki bisnis di sektor ini. Disisi lain PT BRU sebagai sebuah perusahaan yang telah bergerak di sektor jasa angkutan barang selama 4 tahun, melihat bahwa kinerja perusahaan selama ini masih jauh dari menggembirakan sehingga dirasa perlu untuk melakukan pengkajian atau sebuah studi untuk mencari titik-titik simpul permasalahan dan kemudian mencari solusi pemecahannya agar peluang pasar yang sedang bertumbuh ini dapat diraih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metoda kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Menganalisa bisnis yang sudah berjalan serta membuat rencana bisnis kedepan peneliti menggunakan beberapa alat yaitu analisis model bisnis kanvas “Nine Building Blocks”, analisis perencanaan bisnis berbasis aspek fungsional dan analisis non keuangan maupun keuangan.

Penelitian ini berbasis kepada data-data hasil observasi, wawancara dan survey terhadap beberapa pemangku kepentingan disektor jasa transportasi angkutan barang yang terdiri dari pelaku usaha, perusahaan pengguna jasa dan pengemudi. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa potensi usaha disektor jasa angkutan barang berbasis truk masih tinggi meskipun disisi lain tingkat persaingan usaha disektor ini juga tinggi, pendapatan pengemudi belum mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang memadai (pendapatan masih dibawah UMR DKI). Kemudian dengan melakukan modifikasi atas model bisnis PT BRU diperkirakan perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangan sekaligus pendapatan pengemudi dan dari hasil simulasi perhitungan keuangan diperoleh NPV sebesar Rp. 4.049.379.261, IRR 44 persen dan Pay Back Period 2 tahun 6 bulan dengan modal awal sebesar Rp. 4.000.000.000, (Empat miliar rupiah).

Kata kunci: Jasa transportasi angkutan barang, persaingan, potensi, modifikasi model bisnis, kesejahteraan

ABSTRACT

Indonesia's economic growth rate since 2016 has increased and according to the World Bank's report, Indonesia's economic growth in 2018 can reach 5.2%. This will have a positive impact in various business sectors including in the sector of transportation services especially freight transportation services. The volume of goods or products that must be distributed from year to year always increases with the increase of human life needs for various goods, and this is the main attraction of business entities entering the business in this service. On the other hand PT BRU as a company that has been engaged in the freight services sector for 4 years, see that the company's performance is still far from encouraging so it is necessary to conduct an assessment to find the points of the problem node and then seek solution to problem solving in order corporate performance goals can improved so that this growing market opportunity can be achieved.

This research use qualitative method approach which is analytical descriptive. To analyze the business that has been running and make future business planning, the researcher uses several tools, namely business model analysis of canvas "Nine Building Blocks", business functional aspect based business analysis, nonfinancial and finance.

This research is based on observation, interview and survey data to several stakeholders in the freight transportation service sector consisting of entrepreneurs, service companies and drivers. Through this research, it is found that trucking business potential is still high although on the other hand the level of business competition is also high, the driver's income has not been able to provide an adequate level of welfare (income is still below the UMR DKI). Than by modifying the business model of PT BRU the company is able to improve the financial performance and driver's income and from the simulation of financial calculation obtained NPV of Rp. 4,049,379,261, IRR 44 percent and Pay Back Period 2 years 6 months with initial capital of Rp. 4.000.000.000, (Four billion rupiah).

Keywords: *Freight transport services, competition, potential, modification of business model, welfare*